

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang merupakan ibu kota provinsi dari Sumatera Selatan. Kota Palembang termasuk dalam kota terpadat di Pulau Sumatera. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan penduduk maka berdampak pada jumlah pertumbuhan ekonomi serta kebutuhan sarana dan prasarana. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi menyebabkan jumlah kepemilikan kendaraan dan mobilitas seseorang bertambah, sehingga dapat menimbulkan kepadatan lalu lintas.

Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang merupakan jalan arteri primer menuju pusat kota Palembang. Jalan K.H. Wahid Hasyim menghubungkan kota Palembang dengan kabupaten Ogan Ilir dan provinsi Lampung. Di sepanjang ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim terdapat pusat-pusat kegiatan seperti pertokoan, perkantoran, sekolah, pasar, klinik kesehatan dan pemukiman. Dengan adanya beberapa pusat kegiatan disepanjang ruas jalan ini menyebabkan timbulnya kepadatan lalu lintas.

Karakteristik ruas jalan menjadi berkurang disebabkan oleh kepadatan lalu lintas. Pertumbuhan kendaraan pribadi yang signifikan melintasi Jalan K.H. Wahid Hasyim merupakan faktor paling besar yang mempengaruhi kepadatan pada ruas jalan ini. Kepadatan yang terjadi di ruas jalan K.H. Wahid Hasyim ini menyebabkan terjadinya kemacetan. Kemacetan merupakan suasana menumpuknya kendaraan di jalan raya yang disebabkan oleh kapasitas jalan yang tidak sepadan dengan jumlah kendaraan yang ada.

Untuk mengetahui tingkat pelayanan pada Jalan K.H. Wahid Hasyim perlu dilakukan suatu kajian mengenai pengaruh kendaraan pribadi yang melintasi jalan tersebut. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Kendaraan Pribadi Terhadap Karakteristik Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah volume kendaraan pribadi yang melintasi ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang?
2. Berapa rata-rata kecepatan kendaraan pribadi yang melintasi ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang?
3. Berapa rata-rata kepadatan kendaraan pribadi yang melintasi ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang?
4. Berapa *load factor* penumpang kendaraan pribadi yang melintasi ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang?
5. Bagaimana karakteristik tingkat pelayanan pada ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penulisan laporan akhir ini dalam melakukan penelitian survei adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah volume kendaraan pribadi yang melintasi ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang.
2. Untuk mengetahui rata-rata kecepatan kendaraan pribadi yang melintasi ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang.
3. Untuk mengetahui rata-rata kepadatan kendaraan pribadi yang melintasi ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang.
4. Untuk mengetahui *load factor* penumpang kendaraan pribadi yang melintasi Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang.
5. Untuk mendapatkan karakteristik tingkat pelayanan pada ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang.

1.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang akan dicapai dari penulisan laporan akhir ini dalam melakukan penelitian survei adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi permasalahan karakteristik Jalan K.H. Wahid Hasyim.
2. Menambah wawasan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian dibidang transportasi terkait permasalahan lalu lintas.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang.
2. Objek survei meliputi:
 - a. Kendaraan ringan : kendaraan pribadi (mini bus, sedan, wagon dan jeep), angkot, pick-up dan mobil box.
 - b. Kendaraan berat : bus sedang, bus besar, mini truk, truk as 2, mobil tanki dan truk as 3.
 - c. Sepeda motor : sepeda motor, *scooter* dan kendaraan roda tiga.
 - d. Kendaraan tak bermotor : gerobak, becak dan sepeda.
3. Perhitungan volume, kecepatan dan kepadatan lalu lintas.
4. Perhitungan *load factor* penumpang kendaraan pribadi menggunakan SK Dirjen Perhubungan Darat No: SK.687/AJ/DRJ/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur.
5. Perhitungan kapasitas jalan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 1997 (MKJI, 1997).
6. Mendapatkan tingkat pelayanan pada ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun perbab yang dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Adapun penguraiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori pembahasan yang mendukung penelitian berdasarkan sumber-sumber literatur yang diperoleh.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan lokasi dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, tahapan penelitian mulai dari awal penelitian sampai dengan selesai penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan apakah sesuai dengan syarat dan ketentuan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam Laporan Akhir. Serta menguraikan tentang saran yang berisi harapan penulis terhadap penelitian lanjutan.